Jurnal Serina Abdimas
Vol. 2, No. 4, November 2024 : hlm 1740-1746 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)

PELATIHAN PENGENALAN AKUNTANSI KEPADA SISWA SMP RICCI 1 JAKARTA

Nastasya Cindy Hidajat[1], Willsen Lorensa[2] & Firliane Yohanes[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasyah@fe.untar.ac.id
[2]Program Studi Sarjana Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: willsen.125210049@stu.untar.ac.id
[3]Program Studi Sarjana Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: firliane.125210058@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

All business actors need to record their business activities. Whether business people are familiar with accounting or not, they will definitely keep records to record financial transactions in their business activities. So it would be better if business people knew about accounting so that their financial records would be neater and in accordance with applicable regulations. The introduction of accounting at school level will help students to increase their knowledge so that they are able to understand proper financial records. This will help students when they enter the world of work. Due to increasingly difficult economic and financial demands, many students are carrying out business activities while completing their education. This Community Service Activity (PKM) is one manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, to provide benefits to the community. It is hoped that this activity will provide benefits for Ricci 1 Middle School students to understand more about accounting in the entire series of company transactions, briefly starting from the basic accounting equation. This training will focus on adjustment journals. This activity will be carried out for 80 minutes in two offline sessions in August 2024. The activity includes presentation of material by the Untar PKM Team, then continued with practice questions and ending with a question and answer session.

Keywords*: Accounting, Finance, Recording, Accounting Equation*

ABSTRAK

Seluruh pelaku dunia usaha membutuhkan pencatatan dalam kegiatan usaha mereka. Baik pelaku usaha mengenal akuntansi ataupun tidak, mereka pasti akan melakukan pencatatan untuk merekap transaksi keuangan dalam kegiatan usaha mereka. Maka akan lebih baik jika pelaku usaha mengenal akuntansi agar pencatatan keuangan mereka menjadi lebih rapi dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengenalan akuntansi pada jenjang sekolah akan membantu para siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka sehingga mereka mampu memahami pencatatan keuangan yang seharusnya. Hal ini akan membantu siswa ketika akan terjun ke dunia kerja. Dimana karena tuntutan ekonomi dan keuangan yang semakin sulit, sudah banyak siswa yang melakukan kegiatan usaha sembari menyelesaikan pendidikan mereka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi siswa SMP Sekolah Ricci 1 untuk lebih memahami mengenai akuntansi dalam seluruh rangkaian transaksi perusahaan secara singkat yang dimulai dari persamaan dasar akuntansi. Pelatihan ini akan berfokus pada jurnal penyesuaian Kegiatan ini dilaksanakan selama 80 menit dalam dua sesi secara luring pada bulan Agustus 2024. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi oleh Tim PKM Untar kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Kata Kunci : Akuntansi, Keuangan, Pencatatan, Persamaan Dasar Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha dikenal secara luas oleh berbagai kalangan usia. Sejak usia dini manusia memahami bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup maka mereka harus bekerja. Kegiatan bekerja tidak lepas dari kegiatan usaha. Dalam kegiatan usaha pastinya diperlukan pencatatan untuk merekap transaksi keuangan dan hal penting lainnya. Maka dari itu, setiap kegiatan usaha pasti akan memerlukan akuntansi untuk menjaga kelangsungan usaha. Akuntansi tidak dapat dilakukan oleh semua orang. Hanya mereka yang telah mempelajari akuntansi mampu menerapkan praktik akuntansi yang baik dan benar. Praktik akuntansi yang baik dan benar akan membantu pelaku usaha untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dan bahkan mengembangkannya.

 ttps://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33523

Banyak orang menganggap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha cukup hanya dicatat saja, namun pada kenyataannya transaksi yang terjadi dalam bisnis tidak sesederhana yang dibayangkan sehingga perlu pendalaman mengenai akuntansi. Akuntansi diibaratkan seperti tulang punggung dalam kegiatan usaha karena semua usaha memerlukan pencatatan, pengolahan, dan penyajian data yang akurat. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan oleh berbagai pihak untuk keperluan pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan memiliki banyak kegunaan dalam sektor usaha, diantaranya untuk mengukur kinerja bisnis, mengambil keputusan strategis dan meningkatkan efisiensi kegiatan usaha. Dengan penerapan akuntansi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan pengamanan aset dan mencegah kerugian finansial. Produk akhir akuntansi yaitu laporan keuangan juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal, yaitu investor dan kreditor. Dengan menyajikan laporan keuangan yang memenuhi kriteria dan terpercaya maka perusahaan dapat memperoleh kredibilitas yang baik di mata para investor dan kreditor. Kepercayaan dari mereka sangat penting dalam memperoleh akses sumber pembiayaan dan memperkuat posisi perusahaan ditengah persaingan yang kuat.

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam mendukung kelangsungan usaha, maka diperlukanlah praktik akuntansi yang sesuai standar demi menjamin laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi kualitas informasi relevan, dan andal. Semua itu dapat diperoleh apabila suatu perusahaan menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar.

Akuntansi adalah kegiatan yang terdiri dari identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan (Weygandt, Kimmel, Kieso, 2019). Maka sesuai pengertian diatas, kegiatan akuntansi dalam bisnis dimulai dengan tahap identifikasi. Tahap identifikasi merupakan tahap dimana akuntan menentukan transaksi bisnis yang terjadi memiliki pengaruh apa terhadap sumber daya perusahaan. Tahap identifikasi dimulai dengan membuat persamaan dasar akuntansi. Tahapan ini harus dipahami pada awal pembelajaran akuntansi karena merupakan dasar untuk melakukan tahapan akuntansi yang berikutnya.

Persamaan dasar akuntansi adalah sebuah perhitungan yang bertujuan untuk memproyeksikan hubungan antara hutang, harta, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. (Utami, 2023). Rumus persamaan dasar akuntansi adalah Aset = Kewajiban + Ekuitas. Dengan demikian semua aset perusahaan pastinya berasal dari kreditor atau investor disebut kewajiban dan ekuitas. Persamaan dasar akuntansi menunjukkan hubungan antara aset, kewajiban dan ekuitas. Hal penting yang dipegang dalam persamaan akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara aktiva dengan pasiva (Kartomo dan Sudarman, 2019).

Persamaan dasar akuntansi merupakan dasar dalam proses akuntansi sebelum masuk ke Langkah berikutnya dan sangat berguna untuk mengetahui tentang perubahan dari harta, utang, dan modal dalam perusahaan di setiap transaksi yang terjadi. Selain itu fungsi dari persamaan akuntansi adalah untuk mengetahui harta/aktiva yang sudah digunakan dan dibelanjakan dalam satu periode akuntansi. Analisis dari pengaruh transaksi ke persamaan akuntansi di setiap transaksi yang terjadi akan mempengaruhi posisi dari keuangan perusahaan. Pengaruh pada transaksi tersebut dapat menambah dan maupun mengurangi komponen keuangan pada perusahaan yaitu harta, utang, dan modal. Perubahan pada komponen posisi keuangan ini pada persamaan dasar akuntansi juga dapat dikelompokkan sebagai berikut (Ulfah, 2020): (a) semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan harta dengan jumlah yang sama; (b) semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan utang dengan jumlah yang sama; (c) semua transaksi bisa mempengaruhi harta dan modal dengan jumlah yang sama; (d) semua transaksi bisa mempengaruhi harta dengan perubahan utang dan modal dengan

jumlah yang sama. Pengaruh yang dimaksudkan disini adalah dapat terjadi penambahan maupun pengurangan nilai.

Bagi siswa/i jenjang sekolah, pelajaran akuntansi umumnya diperoleh pada bangku SMA, namun sebenarnya pengenalan akan akuntansi diperlukan sejak bangku SMP sehingga dapat membantu siswa untuk menentukan jurusan pendidikan yang akan diambil pada jenjang selanjutnya. Selain itu dengan mendapatkan materi akuntansi secara dini, akan membantu siswa untuk mulai mengenal dan tertarik pada akuntansi, berpikir dan membuka wawasan mereka akan dunia usaha, sehingga mereka dapat memulai dan terjun dalam dunia usaha sedini mungkin. Tuntutan ekonomi dan perkembangan zaman mengharuskan setiap orang memiliki bekal pengetahuan yang lebih untuk dapat bersaing. Dengan mendapatkan pendalaman materi mengenai pengenalan akuntansi, diharapkan siswa/i dapat lebih paham mengenai materi ini dan mampu mengaplikasikannya pada dunia kerja nantinya.

Sekolah Ricci 1 merupakan sekolah swasta yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam metode pembelajarannya. Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah kurikulum sekolah hanya membahas akuntansi pada jenjang SMA. Pihak sekolah merasa ingin memberikan tambahan ilmu bagi siswa/i jenjang SMP agar memahami apa itu akuntansi sebelum mereka memasuki jenjang SMA. Selain itu diharapkan dengan mendapatkan materi ini mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu usaha orang tua dan memiliki tujuan arah masa depan.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan mitra dan melihat pentingnya akuntansi dalam kehidupan khususnya di bidang ekonomi, maka Tim PKM Untar sepakat untuk memberikan pelatihan pengenalan akuntansi kepada siswa SMP Ricci 1, Jakarta. Setelah berdiskusi untuk ketersediaan jadwal dan juga Tim PKM, maka pelatihan ini sepakat untuk dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM diawali dengan memaparkan materi kepada peserta pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pemecahan masalah dalam persamaan dasar akuntansi. Penilaian akan kesuksesan kegiatan ini dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Tahapan pelaksanaan adalah untuk kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei terhadap mitra, berdiskusi dengan mitra terkait kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, menentukan jadwal, dan terakhir melakukan pelatihan. Pelatihan dimulai dengan memberikan pemaparan materi terkait persamaan dasar akuntansi, membahas contoh soal, memberikan latihan mandiri/kuis, dan terakhir menyebarkan form evaluasi mengenai pelatihan yang telah berlangsung.

Kunjungan awal kepada mitra dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan bertemu kepala sekolah SMP Ricci. Pada saat kunjungan awal, pihak sekolah menyampaikan maksud dan kendala yang dihadapi seperti telah disebutkan sebelumnya. Atas diskusi inilah maka tim PKM Untar sepakat untuk memberikan pelatihan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024, pukul 10.00 sampai dengan 11.20.

Pelatihan dimulai dengan memberikan pemaparan materi terkait persamaan dasar akuntansi, kemudian menjelaskan contoh soal, dan terakhir mengadakan latihan mandiri/kuis sebagai bentuk evaluasi bagi para siswa. Selain itu, tim PKM juga menyebarkan kuesioner untuk menilai keefektifan pelaksanaan PKM serta menampung saran dari para peserta.

 ttps://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33523

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada Kamis, 29 Agustus 2024, pukul 10.00 sampai dengan 11.20 secara tatap muka sebanyak 2 sesi dengan durasi selama 40 menit per sesi. Seluruh kegiatan dibawakan oleh Tim PKM Untar dari awal hingga akhir pelatihan.

Pada bagian pertama, diadakan perkenalan dan pemaparan materi. Pada bagian kedua adalah sesi untuk tanya jawab mengenai bahan yang telah diajarkan dan juga kuis. Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang mengikuti pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas IX dengan total peserta 21 siswa selama 2 sesi. Peserta memperhatikan pemaparan materi yang diberikan dan memahami latihan soal yang dijelaskan. Seluruh siswa peserta pelatihan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan semangat dan ikut berperan serta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Pihak sekolah merasa terbantu dengan pelatihan yang diberikan oleh tim PKM.

Berdasarkan jawaban evaluasi pelaksanaan dalam bentuk kuesioner, diperoleh tanggapan yang positif atas berlangsungnya pelatihan. Siswa merasa topik yang diajarkan menarik dan dapat memahaminya, serta menambah wawasan akan hal baru yaitu akuntansi. Selain itu mereka juga tertarik untuk mendapatkan pelatihan lebih lanjut di kemudian hari.

Gambar 1
Sebagian materi ajar

1

2

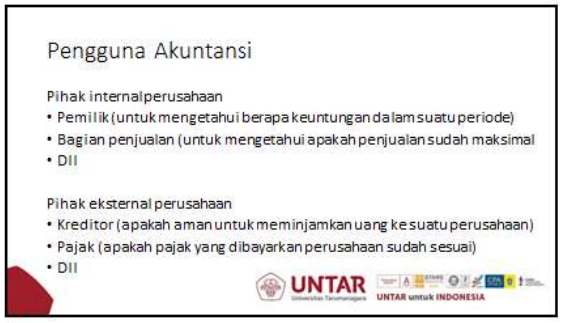

3

4

5

6

7

8

Pada gambar 1 dapat dilihat materi yang diperkenalkan kepada siswa adalah pengenalan akuntansi dasar, pengguna akuntansi, persamaan akuntansi, pengertian komponen akun utama dalam akuntansi (harta, utang, modal), contoh bentuk persamaan dasar akuntansi, contoh soal untuk didiskusikan bersama, dan terakhir adalah soal kuis untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

Gambar 2
Bersama siswa SMP peserta training

Gambar 2 merupakan foto bersama Tim PKM dengan siswa SMP Ricci 1 peserta pelatihan. Para siswa antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan dan mempu menjawab soal yang diberikan dengan baik. Merekapun aktif untuk bertanya mengenai akuntansi.

ttps://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33523

Gambar 3
Hasil olahan kuesioner pertanyaan ke-3

Hasil olah kuesioner untuk pertanyaan ke-3 menunjukkan sebanyak 21 siswa atau seluruh peserta pelatihan merasakan manfaat terkait menambah wawasan akuntansi. Hal ini terlihat dari skor yang mereka berikan berada pada angka 4 dan 5 yang artinya setuju dan sangat setuju. Maka tujuan dalam PKM ini untuk memberikan ilmu kepada para siswa telah terpenuhi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan pada Kamis, 29 Agustus 2024, pukul 10.00 sampai dengan 11.20 berjalan dengan tertib dan lancar. Seluruh materi yang telah disiapkan telah disampaikan kepada siswa secara lengkap. Berdasarkan hasil survei diperoleh respon positif yang menyatakan bahwa kegiatan PKM memperluas pengetahuan, mudah dipahami dan yang terpenting mempunyai manfaat untuk memperluas pengetahuan tentang akuntansi. Siswa menyambut dengan baik dan antusias apabila diberikan materi lain yang berbeda di kemudian hari. Mitra meminta agar tim PKM dapat kembali memberikan pelatihan dengan materi yang berbeda untuk memperluas pengetahuan para siswa mengenai akuntansi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini telah berhasil memenuhi kebutuhan mitra untuk menambah ilmu dan wawasan baru terkait akuntansi kepada para siswa SMP Ricci 1.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)
Tim PKM dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungannya dalam memfasilitasi kegiatan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, antara lain kepada Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.) sebagai Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Ibu Elsa Imelda, S.E..Ak., M.Si., CA. sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Ibu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. sebagai Kepala LPPM Universitas Tarumanagara, dan Ibu Yuli Susanta, S.Pd sebagai Kepala SMP Katolik Ricci 1

REFERENSI

Kamal. (2024). Pengertian Akuntansi: Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Jenis – Jenisnya. Retrieved Jul 20, 2024 from https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi/

Kartomo, H., Sudarman, L. (2019). Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.

Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi 1. (2024). Edisi 36.

Ulfah, A.K. (2020). Persamaan Akuntansi dalam Transaksi Bisnis. J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research, 2(1), 45-54

Universitas Katolik Widya Karya. (2023). Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Retrieved Jul 10, 2024 from https://widyakarya.ac.id/peran-akuntansi-dalam-meningkatkan-kinerja-keuangan-perusahaan/

Utami, N.W. (2023). Rumus dan Contoh Persamaan Dasar Akuntansi. Retrieved Jul 20, 2024 from https://www.jurnal.id/id/blog/memahami-persamaan-dasar-akuntansi-sebagai-nilai-fundamental/

Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi I. Bogor: Mitra Wacana Media

Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2021). Pengantar Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

 ttps://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33523